

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada Ny. S Post SC atas Indikasi Ketuban Pecah Dini (KPD), maka penulis menyimpulkan berdasarkan berdasarkan study kasus sebagai berikut :

1. Pada pengkajian yang dimulai tanggal 21 Januari 2016. Dalam pengkajian pada pasien Ny. S dengan post caesarea atas indikasi ketuban pecah dini di ruang Dahlia RSUD Pandan Arang Boyolali didapatkan pengkajian sesuai dengan teori yang ada meskipun ada beberapa yang tidak sesuai dengan teori, karena pada saat pengkajian tidak ditemukan data tersebut pada pasien.
2. Pada pengkajian yang dimulai tanggal 21 Januari 2016 penulis mampu melakukan pengkajian terhadap Ny. S dengan Post SC atas indikasi Ketuban Pecah Dini (KPD) di Ruang Dahlia RSUD Pandan Arang Boyolali, di temukan masalah keperawatan seperti
 - a. Nyeri Akut berhubungan dengan Agen cedera fisik (luka post SC)
 - b. Resiko perdarahan.
 - c. Hambatan mobilitas fisik berhubungan dengan nyeri.
 - d. Resiko infeksi.
3. Rencana tindakan keperawatan untuk mengatasi masalah yang muncul pada kasus post sectio caesarea atas indikasi ketuban pecah dini, sebagian rencana tindakan secara teori dapat diterapkan pada rencana tindakan kasus.
4. Tindakan keperawatan yang belum dilakukan mengontrol lingkungan misalkan kebisingan, memonitor Hemoglobin dan hematokrit secara mandiri pertahankan teknik isolasi, batasi pengunjung bila perlu, instruksikan pengunjung untuk cuci tangan saat berkunjung dan meninggalkan pasien.

5. Dari hasil yang didapatkan setelah melakukan tindakan keperawatan selama 3 hari dari tanggal 21 januari – 23 januari 2016 untuk masalah nyeri akut masalah tertasi, untuk masalah resiko perdarahan masalah teratasi, sedangkan untuk masalah hambatan mobilitas fisik dan resiko infeksi yaitu masalah teratasi sebagian.

B. Saran

Dengan memperhatikan kesimpulan diatas, penulis memberi saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa

Sebagai calon tenaga perawat yang profesional, hendaknya mahasiswa dapat menggunakan kesempatannya dalam menimba ilmu dengan maksimal sehingga dapat melakukan tindakan keperawatan didasari dengan teori yang ada dan mampu mengaplikasikan ilmu keperawatan dengan sebaik-baiknya.

2. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan dapat memberikan bimbingan dan arahan bagi mahasiswa/penulis agar dapat melakukan pengelolaan pasien post Sc dengan Indikasi Ketuban Pecah Dini (KPD). secara maksimal dan memberikan asuhan keperawatan yang tepat bagi klien dengan post Sc dengan Indikasi Ketuban Pecah Dini (KPD).

3. Bagi institusi pelayanan kesehatan

Harapan penulis institusi pelayanan kesehatan dalam hal ini adalah RSUD Pandan Arang Boyolali dapat mempertahankan kualitas dan kuantitas kinerjanya dalam memberikan pelayanan kesehatan khususnya pada klien dengan post Sc atas Indikasi Ketuban Pecah Dini (KPD). Diharapkan RSUD Pandan Arang Boyolali dapat mempertahankan fasilitas dan sarana yang mendukung bagi kesembuhan klien.